SiAkun: Jurnal Skripsi Akuntansi
Vol. 1 No. 3 (November 2023) **e-ISSN 3025-9967**

ANALISIS EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ATAS PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV (PERSERO) MEDAN

Marta Lenta Sianturi, Edison Sagala, Lamria Sagala
Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Methodist Indonesia
Email: martalentasianturi@gmail.com

DOI: https://doi.org/10.46880/siakun.V1N3.H19-27

ABSTRAK

PT Perkebunan Nusantara IV(Persero) Medan adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak pada bidang usaha industri. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas sisteminformasi akuntansi yang diterapkan perusahaan . Penelitian ini mengkaji tentang Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi atas Penerimaan dan Pengeluaran Kas yang meliputi Fungsi , Dokumen dan Prosedur yang terkait pada PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan. Metode pengumpulan data yaitu Observasi, wawancara dan dokumentasi. Jenis data yang digunakan dalampenelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Teknik analisis data yang digunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan cara mendeskripsikan sistem informasi akuntansi atas penerimaan dan pengeluaran kas pada PT Perkebunan Nusantara IV(Persero) Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sisteminformasi akuntansi atas penerimaan dan pengeluaran kas telah dilaksanakan secara efektif dan efisien.

***Kata Kunci** : Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas*

PENDAHULUAN

Dunia bisnis dalam era globalisasi saat ini menghadapi persaingan yang semakin ketat dan perusahaan perlu menjalankan bisnisnya secara lebih efektif dan efisien. Setiap perusahaan akan dituntut menerapkan sistem akuntansi yang sesuai dengan situasinya. Salah satu sistem yang digunakan oleh perusahaan yaitu sistem akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas.

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang berfungsi untuk mengumpulkan dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas yang dilaksanakan organisasi, mengubah data tersebut menjadi informasi yang berguna bagi pihak manajemen dan membuat perencanaan serta menyediakan pengendalian yang memadai untuk menjaga aset aset perusahaan (Kabuhung,2013). Kemampuan untuk memilih tujuan atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, menyangkut bagaimana melakukan pekerjaan yang benar disebut efektivitas. Suatu sistem informasi akuntansi yang efektif sangat penting bagi keberhasilan jangka panjang suatu perusahaan atau organisasi. Hal ini disebabkan selain menyediakan informasi yang dibutuhkan pihak manajemen untuk mengambil keputusan, sistem informasi akuntansi juga berfungsi untuk menyediakan pengendalian intern yang memadai terhadap semua aset perusahaan. Di samping itu sistem informasi akuntansi dikatakan baik apabila mampu menyediakan informasi yang cepat dan tepat kepada manajemen untuk membantu

Dari latar belakang penelitian yang telah dijabarkan diatas, peneliti ingin mengetahui sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas yang telah ada dalam perusahaan ini telah diterapkan dengan efektif atau tidak. Maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi atas Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT. Perkebunan Nusantara IV (persero) Medan**".

Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan maka disusunlah identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Dokumen invoice/faktur tidak diterima di hari yang sama saat penerimaan masuk ke rekening.
2. Pada pengeluaran kas dokumen invoice/faktur tidak sesuai dengan surat permohonan pembayaran yang diterbitkan bagian terkait.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Sistem

Menurut Azhar Susanto (2017:22) mengemukakan bahwa sistem merupakan kumpulan/group dari subsistem/bagian/komponen apapun baik fisik ataupun non-fisik yag saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut TMbooks (2017:3) sistem adalah dua atau lebih komponen yang saling berkaitan yang berinteraksi untuk mencapai tujuan. Menurut James A Hall (2016:6) sistem adalah kelompok dari dua atau lebih komponen atau subsistem yang saling berhubungan yang berfungsi dengan tujuan yang sama. Demikian halnya menurut Sujarweni V.Wiratna (2020:1) sistem adalah kumpulan elemen yang saling berkaitan dan bekerja sama dalam melakukan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan.

Pengertian Kas

Kas adalah suatu aset yang sangat penting dalam suatu perusahaan untuk kegiatan operasional sehari-hari suatu perusahaan. Dengan adanya kas maka kegiatan operasional perusahaan dapat berlansung dengan lancar mulai dari yang terkecil hingga kegiatan investasi dalam suatu perusahaan. Kas adalah uang tunai dan kertas berharga (cek, materai dan lain sebagainya) yang dimiliki oleh perusahaan , baik yang disimpan di perusahaan maupun disimpan di Bank yang sewaktu-waktu dapat dirubah. Setiap perusahaan memerlukan aktiva usahanya, sebagai alat tukar dalam memperoleh barang atau jasa maupun investasi yang terdapat di dalam perusahaan ,yang dimiliki perusahaan , maka semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut.

Sistem Pengeluaran Kas

Menurut Mulyadi (2016:425) Dua sistem akuntansi pokok yang digunakan untuk melaksanakan pengeluaran kas : sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek dan sistem pengeluaran kas dengan uang tunai melalui sistem dana kas kecil. Pengeluaran kas dengan cek digunakan untuk pengeluaran dalam jumlah besar, sedangkan untuk pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil menggunakan dana kas kecil.

Sejarah Singkat Perusahaan

PT Perkebunan Nusantara IV adalah hasil peleburan 3 (tiga) Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yaitu PT Perkebunan VI (Persero), PT Perkebunan VII (Persero), dan PT Perkebunan VIII (Persero). Peleburan ketiga BUMN tersebut ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.9 Tahun 1996. Selanjutnya, ketiga BUMN yang dilebur dinyatakan bubar dan segala hak dan kewajibannya beralih kepada Perusahaan. PT Perkebunan Nusantara IV didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1996, seperti yang dinyatakan dalam Akta Pendirian No. 37 tanggal 11 Maret 1996, yang dibuat di hadapan Notaris Harun Kamil, S.H., dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor C2- 8332.HT.01.01.Th.96 tanggal 8 Agustus 1996 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.81 tanggal 8 Oktober 1996, serta Tambahan Berita Negara No.8675/1996. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan jenis saham, dan perubahan anggaran dasar sebagaimana

tercantum dalam Akta Notaris Nanda Fauz Iwan, S.H, M.KN., Nomor 10 tanggal 25 Juli 2019. Perubahan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-AH.01.03-0316502 Tanggal 23 Agustus 2019.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah dokumen yang berhubungan dengan penerimaan dan pengeluaran kas yang diperoleh dari PTPN IV Medan. Selain itu, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa teori literatur yang diperoleh dengan membaca dan mempelajari buku yang berkaitan dengan penerimaan dan pengeluaran kas. Adapun jenis data dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer, yaitu data yang secara langsung diperoleh dari perusahaan melalui teknik wawancara. Misalnya melakukan wawancara langsung kepada bagian akuntansi dan keuangan
b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari perusahaan dan sudah di olah seperti struktur organisasi perusahaan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu suatu metode di mana data dari perusahaan dikumpulkan, disusun dan dianalisis lalu menerjemahkannya ke dalam kalimat-kalimat yang mudah dipahami sehingga memberikan keterangan atau informasi yang lengkap bagi pemecahan masalah yang dihadapi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Pada PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan

Sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada suatu perusahaan sangat penting bagi perusahaan besar maupun kecil, karena hal ini menyangkut keamanan uang kas itu sendiri dan juga tujuan perusahaan, dan perlu diketahui bahwa sistem informasi akuntansi penerimaan kas sangat mendukung tercapainya tujuan perusahaan. Pada hakikatnya setiap perusahaan pasti akan menghadapi persoalan dan hambatan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi akan memperkecil kemungkinan terjadinya kesalahan- kesalahan dalam penerimaan kas tersebut.

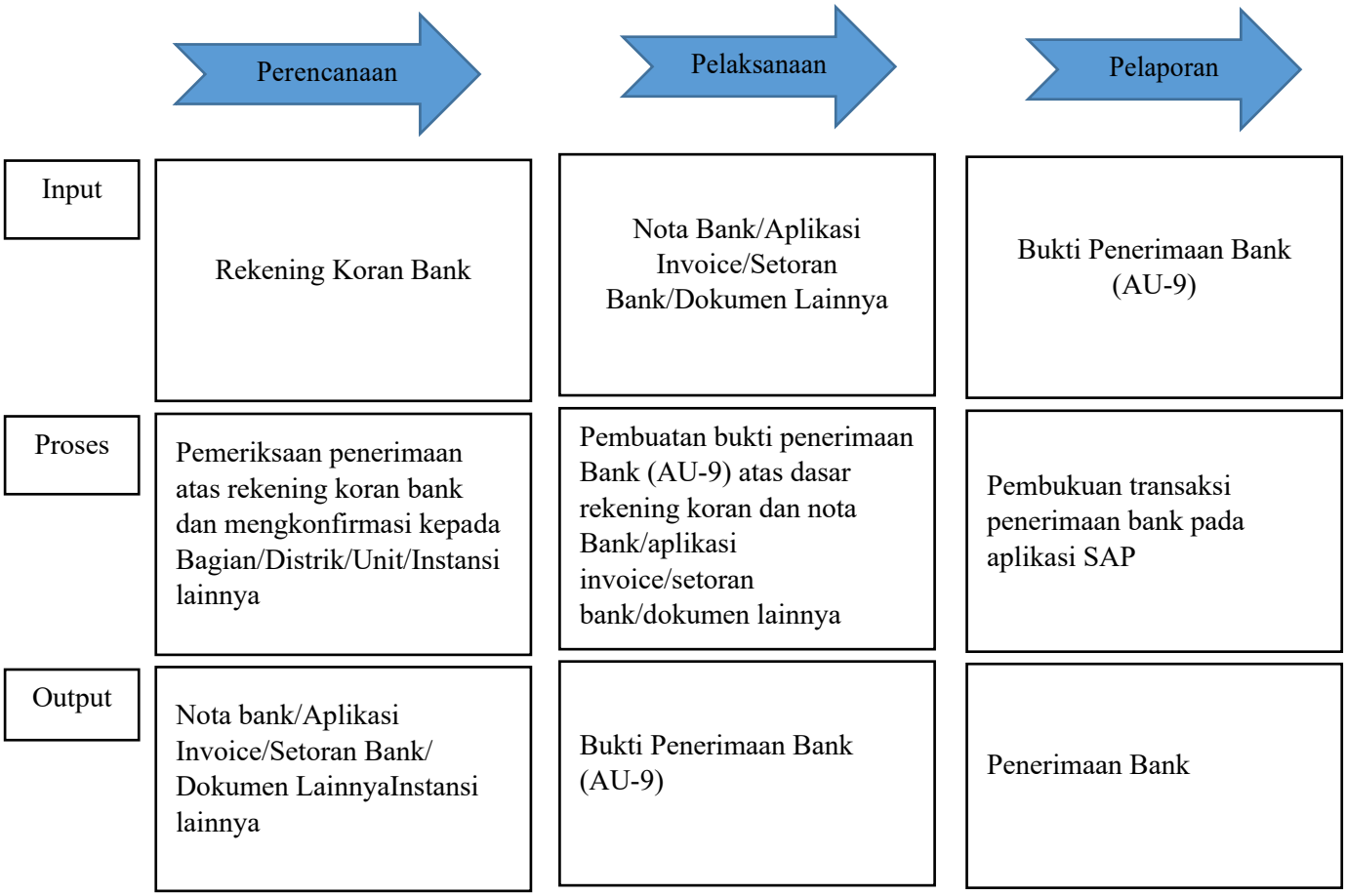
Adapun sumber penerimaan kas pada PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan diperoleh dari hasil penjualan CPO (Crude Palm Oil) , Penjualan PKO (Palm Kernel Oil), Penjualan Palm Kernel Meal (PKM) ,dan hasil penjualan Teh.

Peneliti melakukan penelitian hanya menitik beratkan pada salah satu sumber penerimaan kas yaitu penjualan CPO.

Prosedur Yang Digunakan Dalam SIA Penerimaan Kas

1. Prosedur Penerimaan RK (Rekening Koran)
   Bagian keuangan dan akuntansi menerima rekening Koran dari bank.
2. Pemeriksaan Transaksi
   Bagian keuangan dan akuntansi melakukan pemeriksaan penerimaan yang tercatat pada rekening koran bank tersebut, memeriksa asal transaksi dana yang masuk dan menyesuaikan dengan nota bank,invoice atau dokumen lainnya dari Sub Bagian Logistik dan Pemasaran atau bagian/Distrik/Unit terkait lainnya.
3. Pembukuan
   Bagian akuntansi dan keuangan membuat bukti penerimaan bank(AU-9) dengan mencantumkan asal penerimaan, jumlah uang yang diterima dengan angka dan huruf (untuk transaksi valas disesuaikan dengan kurs beli pertanggal transaksi, uraian transaksi serta membuat kode rekening

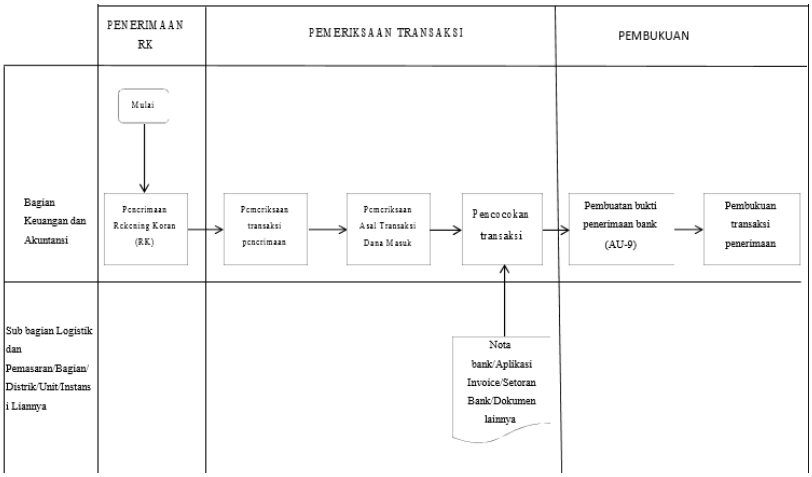
dan penomoran Bukti Penerimaan Bank, membukukan transaksi penerimaan pada buku bank dan Aplikasi SAP pada hari yang sama.



Gambar 1. Diagram Alir Prosedur Penerimaan Bank

Penjelasan :

a. Menerima Rekening Koran (RK) Bank,
b. Melakukan pemeriksaan atas transaksi penerimaan yang tercatat pada rekening Koran bank tersebut
c. Memeriksa asal transaksi dana yang masuk dan menyesuaikan dengan nota bank, invoice, atau dokumen lainnya, dari Sub Bagian Logistik dan Pemasaran atau Bagian/Distrik/Unit terkait lainnya,
d. Membuat bukti penerimaan bank (AU-9) dengan mencantumkan asal penerimaan, jumlah uang yang diterima dengan angka dan huruf (untuk transaksi valas (valuta asing) disesuaikan dengan kurs beli pertanggal transaksi, uraian transaksi serta membuat kode rekening dan penomoran Bukti Penerimaan Bank.
e. Membukakan transaksi penerimaan pada buku bank dan Aplikasi SAP pada hari yang sama



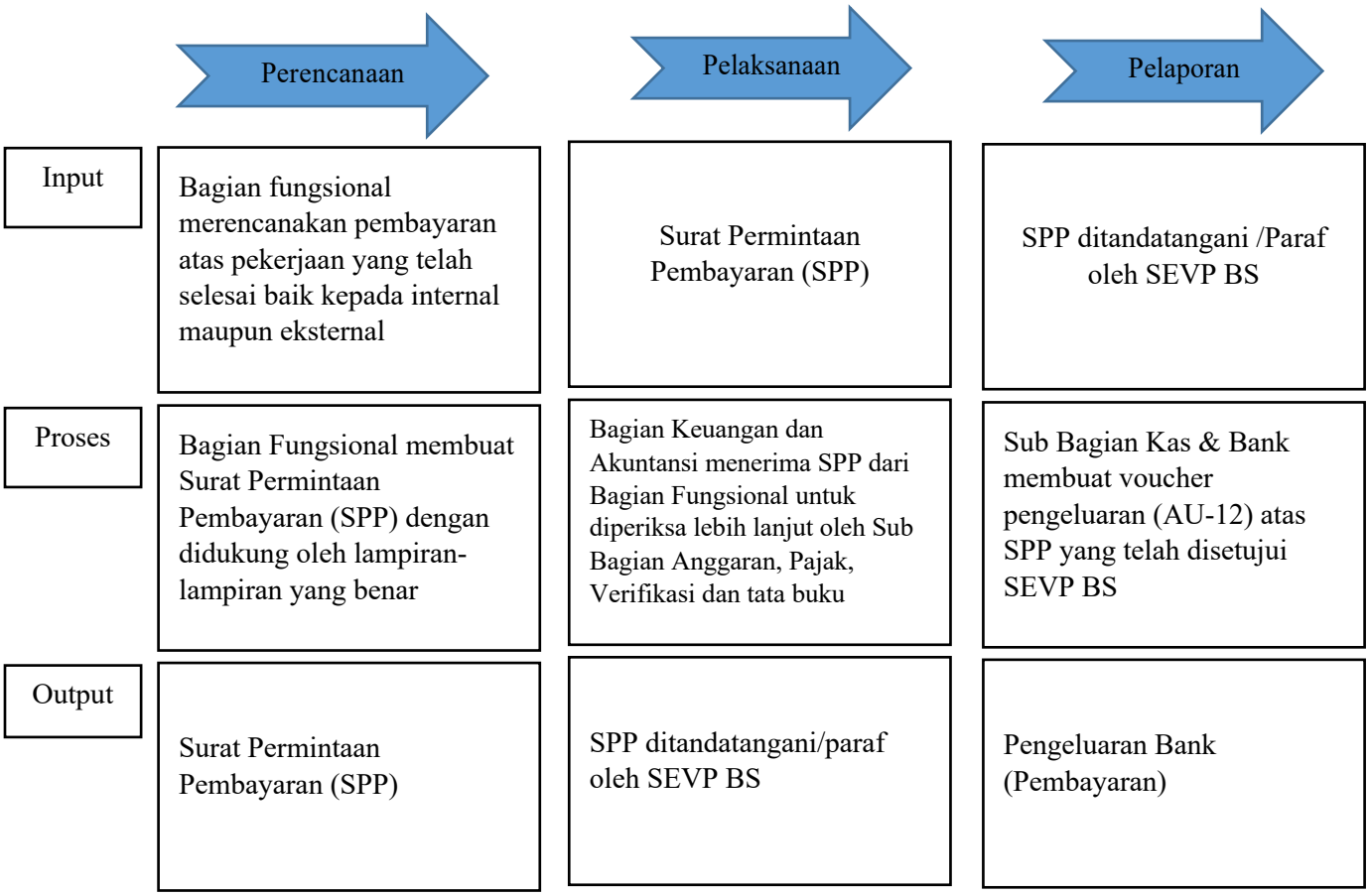
Gambar 2. Diagram Alir Penerimaan Bank Di Kantor Pusat

Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas pada PT. Perkebunan Nusantara IV Persero Medan

Kegiatan usaha perusahaan menimbulkan berbagai macam biaya yang mungkin timbul diantaranya berupa : Pengeluaran untuk pembayaran internal perusahaan/karyawan dan pihak ketiga seperti supplier, kontraktor/leveransir, Kantor Pajak (Kas Negara), Perbankan, Dapenbun (dana pensiun perkebunan), Jamsostek (jaminan sosial tenaga kerja), dan instansi lainnya.

Prosedur Yang Terkait Dalam Pengeluaran Kas

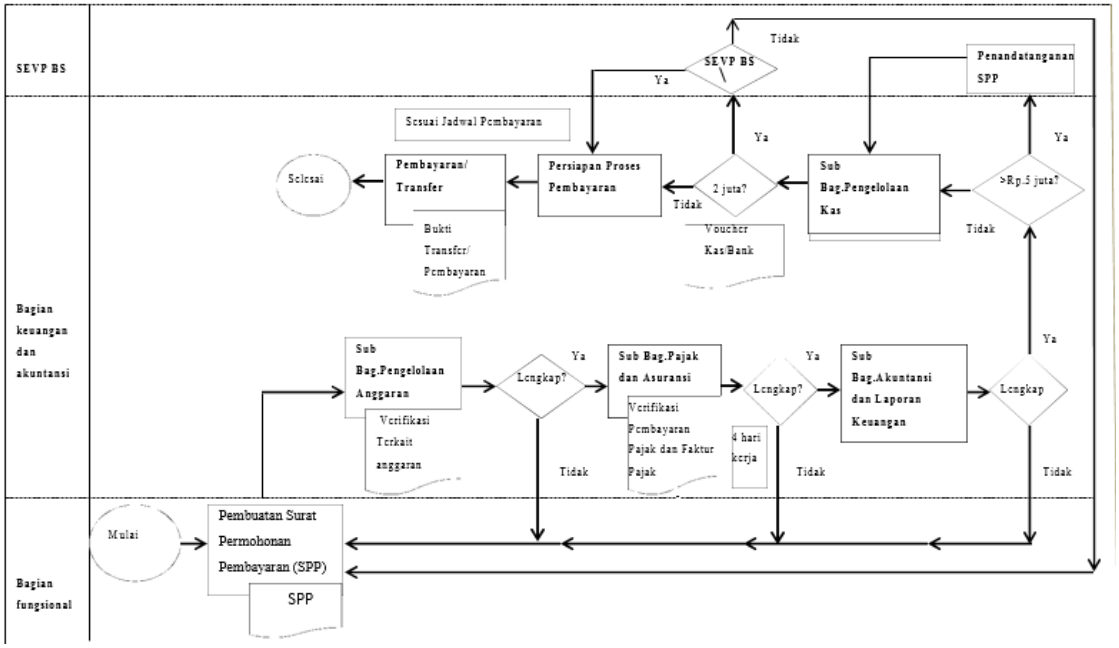
a. Bagian Fungsional
   Bagian Fungsional merencanakan atau membuat pembayaran atas perkerjaan yang telah selesai baik kepada Internal maupun Eksternal, membuat surat permohonan pembayaran (SPP) dengan didukung oleh lampiran- lampiran yang benar.
b. Sub Bagian Akuntansi dan Laporan keuangan
   Bagian akuntansi dan laporan keuangan menerima Surat Permintaan Pembayaran (SPP) dari bagian fungsional.
c. Sub Bagian Pengelolaan Anggaran
   Bagian Pengelolaan Anggaran melalukan pengecekan ketersediaan anggaran .
d. Sub bagian Pajak Dan Asuransi
   Bagian Pajak Dan Asuransi berfungsi untuk kembali melakukan cek tagihan surat permintaan pembayaran apakah dikenakan pph atau tidak.
e. Sub Bagian verifikasi dan tata buku
   Bagian tata buku dan verifikasi mempunyai tugas memeriksa kelengkapan dokumen pembayaran.
f. Sub Bagian Pengelolaan Kas
   Bagian pengelolaan kas yaitu melakukan proses pembayaran kepada penerima sesuai jumlah pengeluaran yang diminta. Adapun beberapa tagihan yang menggunakan Pembayaran kas dengan cek yaitu untuk pengeluaran dalam jumlah besar, sedangkan untuk pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil menggunakan dana kas kecil.



Gambar 3. Diagram Alir Prosedur Pengeluaran Bank

Penjelasan:

a. Menerima surat permintaan pembayaran (SPP) yang telah diperiksa oleh Bagian Keuangan & Akuntansi dan memastikan pembayarannya dalam mata uang rupiah atau valuta asing (Valas),
b. Untuk tagihan dalam Valas maka dibuat Surat Transfer Bank yang memuat jumlah, nama, alamat, dan nomor rekening bank penerimaan pembayaran dan uraian transaksi,
c. Untuk tagihan yang sifatnya rutin dan pembayarannya dilakukan setiap bulan baik dalam mata uang rupiah maupun valas, seperti pembayaran listrik, telepon, akses internet, dibuat surat bank agar bank melakukan pendebetan atas rekening bank yang ditunjuk (auto debet), yang memuat jenis transaksi, tanggal pembayaran setiap bulan, nama penerima dan nomor rekening bank penerima,
d. Surat Transfer Bank diparaf oleh Kepala Bagian Keuangan & Akuntansi dan ditandatangani oleh direktur/ SEVP BS,
e. Untuk tagihan lainnya dalam mata uang rupiah maka dibuat giro dan Voucher Bukti Pengeluaran Bank (AU-12) dengan mencantumkan penerima dan alamat penerima pembayaran (Rekening Giro Bank), jumlah pengeluaran dengan angka, huruf dan uraian transaksi penomoran bukti pengeluaran bank,
f. Membuat surat pemindah-bukuan, aplikasi transfer giro dan Voucher Bukti pengeluaran Bank (AU-12) untuk ditandatangani Direktur/SEVP BS,
g. Voucher/Bukti Pengeluaran Bank (AU-12) yang telah disetujui dibukukan pada buku bank untuk diparaf oleh Kepala Bagian Keuangan & akuntansi dan selanjutnya diparaf oleh Direktur/SEVP BS,
h. Bilyet Giro/Cek, Aplikasi Transfer Bank dan Surat pemindah-bukuan bank disampaikan ke Bank,
i. AU-12 dan dokumen pendukungnya diarsipkan



Gambar 4. Diagram Alir Pengeluaran Bank Di Kantor Direksi

Pembahasan

Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas dapat dikatakan cukup efektif dalam pelaksanaannya. Di mana untuk menilai efektif atau tidaknya sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas jika semua prosedur telah dijalankan sesuai dengan fungsinya

Dari hasil penelitian yang dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara IV(Persero) Medan dapat dilihat sebagai berikut :

1. Sistem informasi akuntansi penerimaan kas pada PT Perkebunan Nusantara IV(Persero) Medan sudah cukup efektif dilihat dari fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas nya sudah jelas yaitu adanya pemisahan fungsi tugas antara bagian pemasaran dan bagian akuntansi keuangan. Adapun dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kasnya sudah lengkap yaitu yang terdiri dari invoice/faktur, bukti rekening Koran bank, dan bukti penerimaan bank. Namun dilihat dari dokumen penerimaan kas nya yaitu terkait pada bagian pemasaran yang tugasnya menyebarkan invoice/faktur masih adanya keterlambatan dalam pemberian faktur kepada bagian akuntansi dan keuangan sehingga bagian kuntansi dan keuangan terlambat dalam melakukan pemeriksaan penerimaan yang tercatat pada rekening Koran bank dan menyesuaikan dengan invoice/faktur. Hal tersebut membuat keterlambatan dalam membukukan transaksi penerimaan pada buku bank dan aplikasi SAP.
2. Sistem informasi akuntansi pengeluaran kas pada PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan sudah efektif dilihat dari fungsi yang terkait dalam sistem informasi akuntansi pengeluaran kas sudah jelas yaitu adanya pemisahan fungsi antara bagian fungsional, bagian akuntansi dan keuangan, bagian SEVP BS. Adapun dokumen yang digunakan dalam sistem pengeluaran kas sudah lengkap yaitu surat permintaan pembayaran, kwitansi, bukti pengeluaran bank, faktur/invoice, PO (Purchase Order), laporan kemajuan pekerjaan, berita acara selesai pekerjaan. Namun dilihat dari dokumen pengeluaran kas pada PT. Perkebunan Nusantara IV(persero) Medan terdapat adanya perbedaan anggaran biaya pembelian barang dengan invoice/ faktur pembelian barang yang diterima PT. Perkebunan IVMedan. Akan tetapi, selisih uang dari pembelian barang yang dilakukan bagian SDM tidak diterima PT. Perkebunan Nusantara IV Medan yang menyebabkan terjadinya kecurangan yang merugikan perusahaan tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian dapat disampaikan kesimpulan dan saran-saran oleh penulis sebagai berikut:

1. Fungsi yang terkait dalam penerimaan dan pengeluaran kas sudah menunjukkan adanya pemisahan fungsi dan tanggung jawab yang baik sehingga dapat meminimalisir penyelewengan terhadap penerimaan dan pengeluaran uang yang dilakukan dalam perusahaan.
2. PT Perkebunan Nusantara IV(Persero) Medan telah memiliki dokumen dokumen sebagai bukti penerimaan kas yang cukup efektif dan efisien akan tetapi dokumen penerimaan kas nya yaitu terkait pada bagian pemasaran yang tugasnya menyebarkan invoice/faktur masih adanya keterlambatan dalam pemberian faktur kepada bagian akuntansi dan keuangan
3. Prosedur penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan sudah membentuk suatu sistem yang baik, sehingga dapat memberikan pengaruh kinerja yang baik pula
4. Dokumen pengeluaran kas pada PT. Perkebunan Nusantara IV (persero) Medan terdapat adanya perbedaan anggaran biaya pembelian barang dengan invoice/ faktur pembelian barang yang diterima PT. Perkebunan IV Medan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang sudah disampaikan, maka saran yang dapat penulis berikan pada perusahaan diharapkan dapat menjadi masukan bagi upaya menanggulangi masalah yang timbul. Saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Melakukan review secara berkala terhadap seluruh kebijakan dan prosedur untuk menilai apakah kebijakan dan prosedur tersebut masih layak digunakan atau perlu dilakukan perbaikan.
2. Untuk peneliti selanjutnya, penulis menyarankan untuk menerapkan pengendalian intern pada PT. Perkebunan Nusantara IV agar meminimalisir terjadinya kecurangan.
3. Hal hal yang sudah baik pada PT Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan perlu ditingkatkan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

Ardana, I., & Lukman, H. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi (Pertama ed.)*. Jakarta: Mitra Wacana Media.

Erica, D., Hermaliani, E. H., Wasiyanti, S., & Lisnawanty. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: GRAHA ILMU.

Faiz, I., Nusa, N., & Zamzami, F. (2021*). Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Gadjah

Mada University Press. Hall, J. A. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.

Harahap, S. H. (2017). *Sistem Akuntansi dan Aplikasinya*. Medan: PERDANA PUBLISHING.

Irfan, R. (2014). *Sistem Informasi Manajemen*. Bandung: Pustaka Setia Bandung.

Kabuhung, M. (2013). *Sisteem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Untuk Perencanaan dan Pengendalian Keuangan Pada Organisasi Nirlaba Keagamaan*. Vol.1 No 3.

Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.

Lambey, L., Sabijono, H., & Esteria, N. (2016). *Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT Abadi Manado*. vol 16.

Marina, A., Wahjono, S. I., Syaban, M., & Suarni, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Praktikal*. Surabaya: UMSurabaya Publishing.

Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi (Keempat ed.)*. Jakarta: Salemba Empat.

Romney, M., & Steinbart, P. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi (Ketigabelased.)*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.

Sianturi, F. D., Nainggolan, R., & Elisabeth, D. M. (2022). Perancangan Sistem Informasi Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada UD. Enda Tani Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel. *TAMIKA: Jurnal Tugas Akhir Manajemen Informatika & Komputerisasi Akuntansi, 2*(1), 35-40.

Silalahi, W., Purba, D., Jamaluddin, J., & Silalahi, M. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Listrik Pascabayar Pada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Area Rantauprapat. *Jurnal Informatika dan Teknik Elektro Terapan, 10*(2).

Sugara, K., Khairani, S., & Fauzia, R. (2013). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Atas Penerimaan dan Pengeluaran Kas Paada PT Darma Buana Palembang*.

Sujarweni, V. W. (2020). *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sukrisno, A. (2019). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik (Kelima ed.).* Jakarta Selatan: Salemba Empat.

Susanto, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi (Perdana ed.)*. Bandung: Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan (KDT).

Syakur, A. S. (2015*). Intermediate Accounting*. Jakarta: Cakrawala.

Terry D, W., Jerry J, W., & Donald E, K. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah (IFRS ed.).* Jakarta Selatan: Salemba Empat.

TMBooks. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Andi.